

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

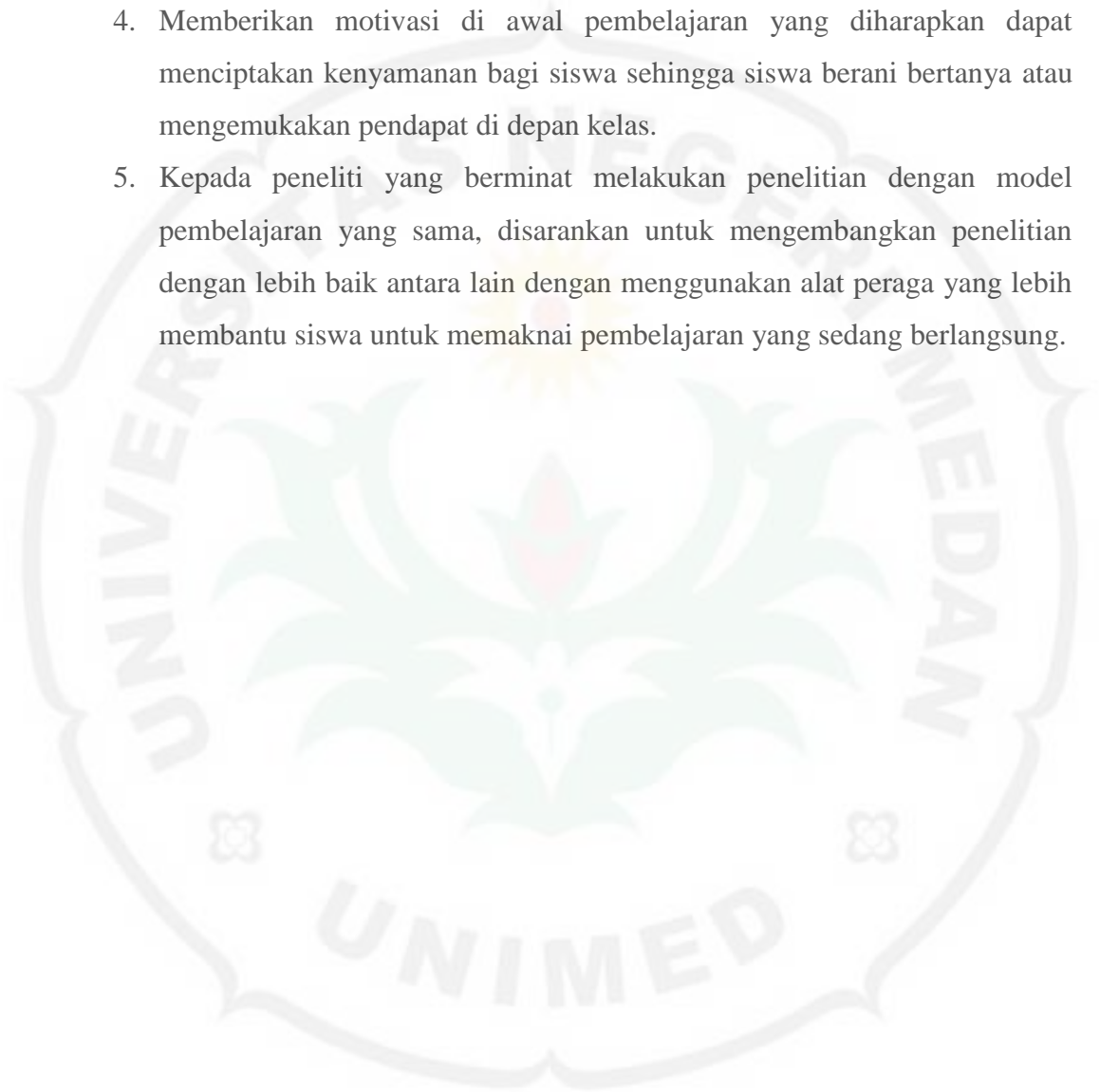
Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan yaitu dengan menerapkan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia pada materi penjumlahan dan pengurangan pecahan di kelas VI SD Parulian 2 Medan T.A 2014/2015 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I peneliti menggunakan pizza sebagai media pembelajaran dan memunculkan masalah kontekstual dari pizza tersebut, namun kurang mengenai sasaran, sebab siswa justru mengimajinasikan pizza dalam bentuk makanan yang lezat, bukan menemukan konsep pecahan dari masalah kontekstual. Pada siklus I nilai rata-rata kelas 67,27 dan jumlah siswa yang tuntas 48,48 % karena belum memenuhi syarat ketuntasan belajar (85%) peneliti melanjutkan ke siklus II. Kemudian pada siklus II peneliti mengganti masalah kontekstual yaitu dengan menggunakan lingkaran berwarna. Pada siklus II nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 85,39 dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 90,9% dari jumlah siswa di kelas, dari siklus I meningkat 42,42% pada siklus II. Maka dapat disimpulkan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Disarankan kepada pengajar mata pelajaran matematika untuk menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia kepada siswa Sekolah Dasar karena cara berfikir siswa SD masih cenderung konkrit.
2. Bila guru menggunakan Pendekatan Matematika Realistik Indonesia, akan lebih baik jika dibantu dengan alat peraga yang mendukung materi, sehingga siswa lebih mudah mengimajinasikan materi.
3. Dalam pembelajaran ada baiknya pengajar berorientasi pada tujuan pembelajaran bukan mengejar terselesaikannya materi

4. Memberikan motivasi di awal pembelajaran yang diharapkan dapat menciptakan kenyamanan bagi siswa sehingga siswa berani bertanya atau mengemukakan pendapat di depan kelas.
5. Kepada peneliti yang berminat melakukan penelitian dengan model pembelajaran yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan lebih baik antara lain dengan menggunakan alat peraga yang lebih membantu siswa untuk memaknai pembelajaran yang sedang berlangsung.



THE
Character Building
UNIVERSITY